

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga kedisiplinan siswa siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong tahun pelajaran 2024/2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong tahun pelajaran 2024/2025 dengan hasil perhitungan angket berjumlah 30 item dan jumlah responden 53. Pada indikator angket lingkungan keluarga, aspek cara orang tua mendidik memperoleh persentase 13,65%, aspek relasi antar anggota keluarga memperoleh persentase 14,02%, aspek suasana rumah memperoleh persentase 23,01%, aspek keadaan ekonomi keluarga memperoleh persentase 16,60%, aspek pengertian orang tua memperoleh persentase 13,41%, dan aspek latar belakang kebudayaan memperoleh persentase 19,31%. Aspek yang memperoleh skor tertinggi adalah aspek suasana rumah seperti suasana rumah yang tenang dan nyaman sehingga anak merasa betah di rumah dan dapat fokus dalam proses belajarnya dan aspek ini memperoleh persentase 23,01%. Dari item pertanyaan positif dan negatif diketahui jumlah skor tertinggi 120 dan jumlah skor item positif dan negatif 391, kemudian skor maksimal angket dari hasil perkalian jumlah skor tertinggi dan jumlah responden adalah 10176,

hasil perhitungan persentase yang diperoleh 50,71 % dapat dikategorikan cukup.

2. Kedisiplinan siswa siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong tahun pelajaran 2024/2025 dengan hasil perhitungan angket berjumlah 32 item dan jumlah responden 53 siswa. Pada indikator angket kedisiplinan siswa aspek datang dan pulang tepat waktu memperoleh persentase 9,81%, aspek hadir di kelas sesuai jadwal pelajaran yang ditentukan pihak memperoleh persentase 9,30%, aspek tidak meninggalkan kelas saat proses belajar memperoleh persentase 9,46%, aspek mengumpulkan tugas tepat waktu memperoleh persentase 9,14%, aspek bersikap tenang dalam proses belajar mengajar memperoleh persentase 8,96%, aspek tidak berbohong (jujur) memperoleh persentase 9,38%, aspek mengerjakan tugas dengan baik memperoleh persentase 9,75%, aspek fokus mengerjakan tugas memperoleh persentase 9,38%, aspek memperhatikan penjelasan guru memperoleh persentase 12,46%, dan aspek aktif dalam kegiatan belajar mengajar memperoleh persentase 12,25%. Aspek yang memperoleh skor tertinggi adalah aspek memperhatikan penjelasan guru seperti memberikan perhatian penuh dan mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan guru dan aspek ini memperoleh persentase 12,46%. Dari item pertanyaan positif dan negatif diketahui jumlah skor tertinggi 128 dan jumlah skor item positif dan negatif 391, kemudian skor maksimal angket dari hasil perkalian jumlah skor

tertinggi dan jumlah responden adalah 10176, hasil perhitungan persentase yang diperoleh 66,67% dapat dikategorikan baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikansi antara lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,686 > 1,6753$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong tahun pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Negeri 25 Empaong tahun pelajaran 2024/2025, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah dengan melibatkan anggota keluarga dalam proses belajar. Kedisiplinan dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas sekolah juga sangat penting.

2. Bagi Guru

Guru perlu lebih peka terhadap kondisi lingkungan keluarga siswa dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kedisiplinan mereka.

Melalui pendekatan yang lebih personal, guru dapat memberikan dukungan yang sesuai bagi siswa yang mengalami kesulitan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mengadakan program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti seminar atau workshop tentang pentingnya lingkungan keluarga dalam mendukung kedisiplinan siswa. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan informasi dan sumber daya kepada orang tua tentang cara mendukung anak-anak mereka dalam belajar di rumah.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait lingkungan keluarga maupun kedisiplinan siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya di dalam ruang lingkup pendidikan, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang tolak ukur untuk kedisiplinan siswa dan bisa meneliti dari sudut pandang lain.